

Pengembangan Google Sites Materi Seni Lukis Untuk Sekolah Menengah Pertama

Yuli Catur Rahmawati¹, I Nyoman Sudana Degeng²,

Nurmida Catherine Sitompul³

yulirahmawati87@guru.smp.belajar.id¹,

nyoman.sudana.d.fip@um.ac.id²,

^{1,3}Magister Teknologi Pendidikan

Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²Teknologi Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang

Abstract

Maximum use of technology in education, such as the Google site for painting materials, is operated using computers, laptops, and smartphones with an internet network. Currently, the online learning media owned are still inadequate, especially painting material, learning is less interesting and monotonous. So Google sites were created for students to use at school and in learning anywhere. The purpose of this development is to produce learning designs in the form of teaching materials for online learning using Google Sites. This study uses the development method of Dick and Carey (1990) with several adjustments. The trials were carried out at SMPN 2 Lamongan, including individual trials, small group trials, field trials, and trials to teachers of arts and culture subjects. The teaching materials are verified by content experts, media experts, and design experts. products are verified by content specialists, media specialists, and design specialists. Content expert validation 90.4%, media expert validation 87.5%, and design specialist verification 94.6%. the question of the use of google sites teaching materials for painting teaching materials to students reached 90.5% so that google sites teaching materials for painting teaching materials were suitable for use in school learning and independent learning.

Keywords: *teaching development, Google Sites, painting*

Abstrak

Penggunaan teknologi secara maksimal dalam dunia pendidikan membutuhkan media pembelajaran berupa bahan ajar google sites materi seni Lukis yang dapat dioperasikan menggunakan komputer, laptop, dan smartphone dengan jaringan internet. Saat ini media pembelajaran online yang dimiliki masih belum memadai khususnya materi seni lukis, pembelajaran kurang menarik dan monoton. Sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar google sites untuk digunakan belajar di sekolah maupun pembelajaran secara mandiri di mana saja. Tujuan dari pengembangan ini adalah: Menghasilkan rancangan pembelajaran berupa bahan ajar untuk pembelajaran online menggunakan Google Sites. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Dick and Carey (1990) dengan beberapa penyesuaian. Uji coba dilakukan di SMPN 2 Lamongan, meliputi uji coba perorangan,

Peer reviewed under responsibility of Universitas Nusantara PGRI Kediri.

© 2022 Yuli Catur Rahmawati, I Nyoman Sudana Degeng, Nurmida Catherine Sitompul.

This is an open access article under the CC BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan, dan uji coba kepada guru mata pelajaran seni budaya. Bahan ajar ini disahkan pakar materi, pakar media, dan pakar desain pembelajaran. Hasil dari penelitian ini berupa bahan ajar google sites materi seni Lukis, yang berisi teori seni Lukis dan berbagai Teknik seni Lukis. Dukungan pakar isi sebesar 90,4%, dukungan pakar media sebesar 87,5%, dukungan pakar desain sebesar 94,6% kuesioner siswa tentang penggunaan bahan ajar google sites materi seni Lukis mencapai 90,5% sehingga bahan ajar google sites materi seni Lukis layak digunakan pada pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran secara mandiri.

Kata kunci: Pengembangan bahan ajar, Google Sites, melukis

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman beriringan dengan transformasi Pendidikan. Sekarang merdeka belajar menjadi rujukan untuk dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Fokus Pendidikan merdeka belajar lebih besar penekanannya pada Pendidikan yang berpusat pada siswa. Pendidikan yang berpusat pada siswa memberikan banyak kesempatan siswa dalam membangun pemahaman sendiri. Pada konsep ini, kapasitas guru ialah menciptakan dan menguasai model yang kaya akan pembaruan (Astutik & Hariyati, 2021; Hasfira & Marelda, 2021; Zaenuri & Prastowo, 2021). Kesuksesan kegiatan belajar tergantung guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga proses belajar bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. (Arisandi, 2021; Dhori, 2021; Izzatunnisa et al., 2021).

Ciri mata pelajaran Seni budaya di sekolah menengah pertama menyangkut pembelajaran yang multidimensi, multibahasa, dan multibudaya. Berarti bahwa kapasitas kreatif seni budaya di sekolah memunculkan siswa yang produktif dengan beragam karya yang berbeda. (AZIS, 2021; Fahriansyah, 2021; Wati & Iskandar, 2020). Prinsip seni

budaya tidak mudah dimengerti oleh siswa. Seringkali siswa mengklaim kesusahan mempelajari substansinya. Selain itu, banyak siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Seni budaya masuk dalam rumpun mata pelajaran esthetic mengarah memunculkan kreativitas dan menilai karya seni untuk kehidupan pribadi dan sosial mereka sehingga mereka dapat menikmati, menghargai dan mewujudkan kesatuan, keharmonisan dilingkungannya.

Peran seorang pendidik sangat berpengaruh ketika merancang prosedur pembelajaran hingga mudah dipahami dan mudah dipraktikkan. Selain itu bahan-bahan ajar seni budaya juga sangat berarti sekiranya siswa dapat dengan mudah memahami. Penyampaian materi seni budaya perlu dirancang hingga memungkinkan siswa untuk menguasai teori seni budaya berdasarkan kasatmata. Jadi untuk membuat rancangan belajar seni budaya makin memikat maka bahan-bahan ajar tersebut dirancang menggunakan Google Sites. Bahan ajar Google Sites materi seni lukis diantaranya berisi materi tentang sejarah seni lukis, konsep seni lukis, prosedur melukis, teknik-teknik melukis, alat dan bahan melukis yang

dirancang sedemikian rupa supaya menarik, mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa. Apalagi dalam kondisi pandemi saat ini, dibutuhkan rancangan pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan e-learning. (Mariana et al., 2021; N et al., 2021; Rawung, 2021). Penelitian mengenai penggunaan Google sites juga dilakukan oleh (KUSUMANINGTYAS, 2022) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media google sites dan video pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media pembelajaran menggunakan google site dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran Instalasi Motor Listrik (Saputra & Effendi, 2021). Hasil Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang dilakukan (Simanjuntak & K, 2016) dinyatakan Media Interaktif efektif digunakan untuk pembelajaran seni budaya.

Keistimewaan Google Sites sungguh mengagumkan. Google Sites dapat diterapkan pada pembelajaran melukis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan soft skills dan kemampuan kognitif. (Adzkiya & Suryaman, 2021; Bhagaskara et al., 2021; Khasanah & Muflihah, 2021). Google Sites adalah situs google gratis dan gampang membuatnya. Keuntungan lainnya pemakai bisa bekerjasama saat membuatnya, memiliki ruang pencadangan kapasitas besar, serta dapat dicari dengan mesin pencari Google. Keunggulan Google Sites sebagai bahan ajar bisa sebagai prasarana warga belajar untuk berbagi pengetahuan (knowledge

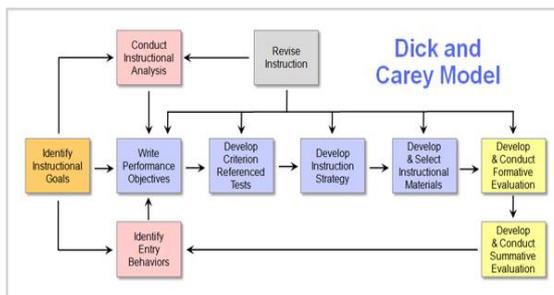
sharing) dengan tampilan websites yang memukau. Berkomunikasi dengan orang tua siswa tentang kemajuan akademik siswa, melihat materi pelajaran anaknya di Google Sites. Google Sites juga merupakan cara bagi guru untuk berkomunikasi dengan orang tua tentang berbagai kemajuan akademik atau untuk meraih hasil belajar yang ditargetkan secara bersama-sama. Pembelajaran menggunakan Google Sites lebih interaktif dan sangat bermanfaat pada pembelajaran online. ((Marince et al., 2019; Suwarjiya, 2019)).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Google Sites sebagai alternatif pembelajaran yang mudah dibuka setiap saat dalam jejaring. Penelitian (Adzkiya & Suryaman, 2021) tentang menggunakan materi pembelajaran bahasa Inggris di Google sites untuk Sekolah Dasar, menunjukkan media Google Sites valid sesuai evaluasi pakar materi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Suryani & Patimari, 2021) menyatakan bahwa Google Sites merupakan salah satu alternatif untuk memberikan penjelasan dalam jejaring dan mudah ditelusuri. Di samping itu (Sudiana, 2020) Menyatakan bahwa fungsi Google Sites: (1) menyediakan materi pembelajaran, (2) menyediakan silabus, (3) mendistribusikan pekerjaan, (4) berbagi informasi, dan (5) memeriksa pekerjaan. Dalam penelitian (Arumingtyas, 2021) menyatakan Media pembelajaran google sites dapat meningkatkan kedisiplinan belajar melalui jadwal pembelajaran dan jam belajar yang dicantumkan, serta dapat memantau kedisiplinan kehadiran, menyimak materi, serta pengumpulan tugas yang diberikan.

Tujuan penelitian pengembangan ini dirumuskan berlandaskan masalah yang dihadapi di bidang melukis, yaitu menghasilkan rancangan pembelajaran berupa bahan ajar untuk pembelajaran online menggunakan Google Sites dan meningkatkan partisipasi belajar peserta didik menggunakan bahan ajar google site materi seni lukis.

METODE

Model pengembangan yang dipakai dalam pengembangan bahan ajar Google Sites materi seni Lukis adalah model Dick & Carey (1990) dengan beberapa penyesuaian. Penyusunan bahan ajar Google Sites materi seni lukis ini sesuai tahapan pengembangan Dick, Carey and Carey.



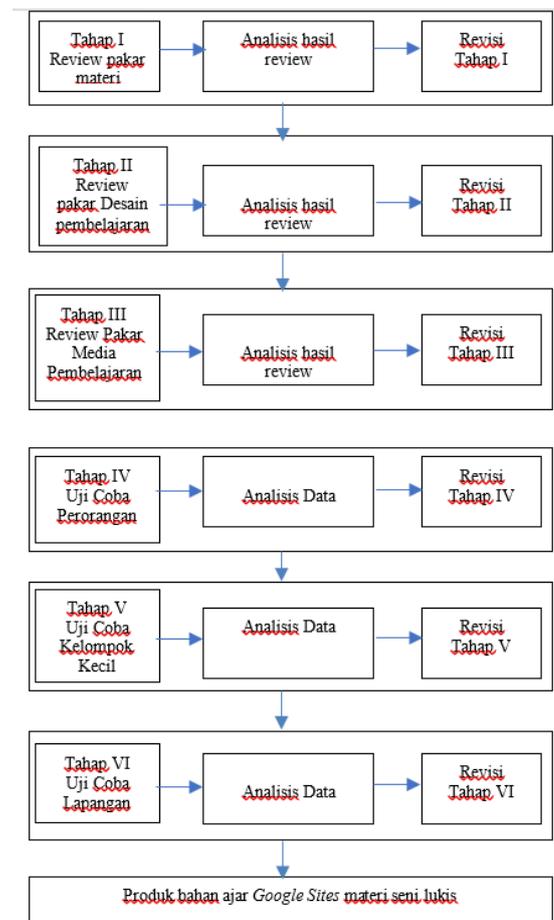
Gambar 1.

Langkah-langkah pengembangan Dick & Carey

Keterlibatan pakar dalam pemeriksaan hasil pengembangan adalah pakar materi pelajaran, pakar media, dan pakar desain pembelajaran. Penetapan pakar dalam pelaksanaan pemeriksaan atas dasar kapabilitas akademik dan profesionalisme. Kapasitas isi bahan ajar diperiksa oleh Kaprodi Pendidikan Seni Rupa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sementara efisiensi media dan desain pembelajaran disahkan oleh Dosen Pascasarjana di PGRI Adi Buana Surabaya.

Percobaan dikerjakan oleh siswa SMPN 2 Lamongan, untuk percobaan perorangan berjumlah tiga orang, percobaan kelompok kecil dengan jumlah lima orang, uji coba lapangan dua puluh empat siswa, dan Uji coba guru berjumlah satu guru.

Rancangan uji coba produk bahan ajar Google Sites dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 2 Rancangan Uji Coba

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu angket validasi pakar, lembar observasi, angket pengguna, angket respon peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi validator dijabarkan secara naratif kualitatif menjadi acuan buat merevisi produk sebagai akibatnya layak dipakai

pada aktivitas pembelajaran. Perhitungan persentase skor, yaitu menggunakan membagi jumlah skor yang diperoleh menggunakan jumlah skor secara keseluruhan (Suradika, 2000). Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek uji pakar dan uji perorangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Angka yang didapat selanjutnya diterjemahkan dan diklarifikasikan kedalam kategori kelayakan. Berdasarkan tabel kualifikasi tingkat kelayakan, bahan ajar *Google Sites* materi seni lukis dikatakan valid apabila mendapatkan nilai pada rentang angka 81%-100% dari semua aspek yang terkandung pada kuesioner penilaian validasi pakar materi pembelajaran, desain pembelajaran, media pembelajaran, dan peserta didik. Hal ini bermakna bahwa bahan ajar *Google Sites* wajib masuk kategori valid. Oleh karenanya, pembuat bahan ajar harus lebih teliti memperbaiki materi ajar ini supaya mampu memenuhi kriteria validasi.

Tabel 1 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase

SKALA PENILAIAN	KLASIFIKASI
81%-100%	Valid tidak perlu revisi
66%-80%	Cukup valid perlu revisi sebagian
56%-65%	Kurang valid perlu revisi sebaian besar
0%-55%	Tidak valid tidak layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan bahan ajar *Google sites* melukis disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Halaman Home



Gambar 4. Halaman kegiatan belajar 1-4



Gambar 5. Halaman teknik melukis



Gambar 6. Halaman evaluasi

Reviewer pakar isi adalah Tantra Sakre, S.Sn., M.Pd. Kaprodi Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Reviewer* pakar media pembelajaran adalah Dr. Suhari, S.Si., S.H. Dosen Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya adalah seorang pakar dalam media pembelajaran. *Reviewer* pakar desain pembelajaran adalah Dr. Endang Mastuti Rahayau, M.Pd. Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah seseorang yang pakar desain yang memberikan verifikasi tentang daya tarik

produk pengembangan *Google Sites*, meliputi kemenarikannya, tata letak, pemilihan warna, pemilihan jenis huruf, dan tampilan keseluruhan bahan ajar.

Hasil dari *reviewer* para pakar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Reviewer Pakar Isi, Media, Desain

Pakar	Prosentase	Klasifikasi	Masukan
Isi	90,4%	Valid tidak perlu revisi	1) Contoh gambar disesuaikan dengan kondisi saat ini, 2) Gunakan kalimat yang singkat pada materi presentasi.
Media Pembelajaran	94,6 %	Valid tidak perlu revisi	1) Akses tidak perlu dibatasi, 2) Font huruf disamakan.
Desain	87,5%	Valid tidak perlu revisi	Menambahkan evaluasi atau tugas pada setiap akhir pembelajaran

Hasil Uji Coba Teman Sejawat

Reviewer seprofesi adalah Yollanda Karin Garcinia, M.Pd. guru seni budaya di SMPN 2 Lamongan. Dari hasil kuesioner diperoleh data tentang konsistensi materi pelajaran dan desain pembelajaran pada *Google Sites* melukis masuk kategori layak sebesar 96,9%.

Hasil Uji Coba Lapangan

Pada subjek uji perorangan bahan ajar *google sites* materi seni lukis, diberikan pada tiga orang siswa dengan formasi tingkat kepintaran beragam, satu siswa pandai, satu siswa dengan

kepandaian sedang dan satu siswa tingkat kemampuan di bawah, memperlihatkan rata-rata persentase 85,8%. Subjek uji kelompok kecil, yang diberikan kepada lima siswa dengan hasil uji penilaian menunjukkan rata-rata persentase sebesar 89,5 %, sedangkan subjek uji lapangan diberikan kepada dua empat siswa sisa dari jumlah seluruh siswa dari kelas IX D menunjukkan rata-rata persentase sebesar 90,5%. Uji coba bahan ajar *google sites* materi seni Lukis pada guru seni budaya SMPN 2 Lamongan menunjukkan persentase sebesar 96,9%. Bersumber pada hasil pengujian, semua siswa merasa lebih mudah mengerti pelajaran yang diberikan

melalui bahan ajar *Google sites* karena bisa dipakai belajar sewaktu waktu dengan internet.

KESIMPULAN

Penilaian bahan ajar dari pakar konten, profesional media, pakar desain, kolega, siswa, dan penguji produk menunjukkan bahwa *Google Sites* materi melukis sesuai untuk pembelajaran siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lamongan. Dengan nilai kelayakan sangat tinggi, hingga bahan ajar *google sites* hanya membutuhkan beberapa penyesuaian. Materi ini memungkinkan untuk mencapai target pembelajaran yang Anda inginkan.

Pembelajaran dengan Google Sites adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk membuat komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menggunakan *Google Sites* dianggap tepat dipergunakan di SMPN 2 Lamongan, karena alasan-alasan berikut, yaitu: peserta didik secara mandiri dapat membangun sendiri pengetahuannya, mempelajari teknik-teknik melukis secara mandiri, dan dapat memilih teknik melukis sesuai kemampuan dan minat peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Suradika, A., Winata, W., Wicaksono, D., Hadi, M. S., & Rifqiyati. (2020). The Influence of Instructional Materials and Educational Background on the Learning Outcomes of Islamic Education. *Solid State Technology*, 63(6), 1027–1043.
<http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/2185>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The Systematic Design of Instruction (6th ed.)*. Pearson
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Arisandi, R. F. (2021). PENGARUH PROSES BELAJAR MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2).
<https://doi.org/10.32493/jee.v3i2.8741>
- Arumingtyas, P. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53839>
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran guru dan strategi pembelajaran dalam penerapan keterampilan abad 21 pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3).
- AZIS, A. (2021). PENINGKATAN APRESIASI KONSEP KARYA TARI BERBANTUAN MEDIA REKAMAN AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IX SEMESTER 2 SMPN 1 PECALUNGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1).
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i1.333>
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual

- Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2).
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.55>
41
- Dhori, M. (2021). Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung. *Journal of Islamic Education*, 1.
- Fahriansyah, F. (2021).
PENGEMBANGAN DESAIN
MODEL PEMBELAJARAN
ASSURE PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA
DAN KETERAMPILAN DI SMP
ISLAMIAH SAWANGAN.
Perspektif, 1(1).
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.5>
- Hasfira, H., & Marelda, M. (2021). Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1430>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Khasanah, R., & Muflihah, S. M. (2021). Online Learning Management Using Google Sites on Relations and Functions in Pandemic Conditions. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 2(1).
<https://doi.org/10.37303/jelmar.v2i1.49>
- KUSUMANINGTYAS, S. I. (2022).
PENGUNAAN GOOGLE SITES
DAN VIDEO PEMBELAJARAN
SELAMA PANDEMI COVID-19
PADA MATERI DIMENSI TIGA.
SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA, 2(1).
<https://doi.org/10.51878/science.v2i1.914>
- Mariana, E., Wardany, K., & Novita, N. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD di Tempuran Trimurjo. *Madaniya*, 2(2).
<https://doi.org/10.53696/27214834.70>
- Marince, Pramuniati, I., & Sitompul, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Techno Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). *Media Didaktika*, 5(1).
- N, Z., Nurmayanti, & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edumaspul*, 5(1).
- Rawung, R. K. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Era 4.0 Di Masa Pandemic Covid-19. *JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 1(1).
<https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4200>
- Saputra, M. E. Y., & Effendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Site pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI TITL di SMK N 2 Payakumbuh. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4).
- Simanjuntak, R., & K, A. H. (2016).
PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN INTERAKTIF
PADA MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 3(2).

<https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i2.50>
17

- Sudiana, N. (2020). Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Webinar Dan Workshop Economic Teacher Exploration Skill*.
- Suryani, S., & Patimari, S. (2021). PENGGUNAAN GOOGLE SITES DALAM PJJ PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SMP MELALUI PENDEKATAN BLENDED LEARNING. ... *Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Seni Di Era*
- Suwarjiya, S. (2019). Revolusi Pendidikan Tari. *Lentera: Jurnal Pendidikan, 14(2)*.
<https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.90>
6
- Wati, R., & Iskandar, W. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Prakarya (SBdP) Kelas IV MI/SD. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran, 7(3)*.
- Zaenuri, & Prastowo, A. (2021). Peran Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Meeting di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4)*.